

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berikut adalah kesimpulan berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi wisatawan dan dampak ekonomi terhadap masyarakat lokal pelaku usaha di Agrowisata *Smart Fisheries Village "Svarga"* Mina Padi Desa Panembangan.

1. Persepsi wisatawan terhadap komponen utama destinasi wisata yang meliputi *attractions* (daya tarik), *accessibility* (transportasi/aksesibilitas), dan *amenities* (fasilitas) secara umum tergolong dalam kategori baik. Beberapa aspek seperti lebar jalan, gazebo, toilet, dan area istirahat masih dinilai wisatawan kurang memadai.
2. Dampak ekonomi bagi masyarakat lokal pelaku usaha sesudah terlibat dalam agrowisata ditunjukkan oleh peningkatan pendapatan rata-rata Rp659.250 atau 58,1 persen, meskipun sebagian kecil responden belum merasakan perubahan signifikan karena jenis usaha yang dijalankan berskala kecil, letak *stand* memengaruhi minat beli wisatawan, pendapatan masih dipengaruhi fluktuasi kunjungan wisatawan, serta keterbatasan modal untuk mengembangkan usaha. Penyerapan tenaga kerja di agrowisata masih terbatas karena sebagian besar pelaku usaha menjalankan usahanya secara mandiri atau dengan melibatkan tenaga kerja keluarga, sementara perekutan tenaga kerja luar terkendala keterbatasan modal dan fluktuasi jumlah kunjungan wisatawan.

### **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Peningkatan aksesibilitas dan fasilitas penunjang dapat dilakukan secara teknis dan bertahap. Perbaikan jalan cukup difokuskan pada pelebaran sederhana di titik rawan sempit melalui gotong royong masyarakat atau kerja sama dengan pemerintah desa. Penambahan gazebo atau area istirahat dapat memanfaatkan material lokal seperti bambu atau kayu agar lebih ekonomis, sementara toilet yang sudah ada ditingkatkan kualitasnya melalui pemeliharaan rutin dengan melibatkan kelompok pengelola atau karang taruna. Strategi ini memungkinkan

peningkatan kenyamanan wisatawan secara terjangkau, sambil tetap membuka peluang dukungan dana eksternal untuk pengembangan lebih lanjut..

2. Masyarakat lokal pelaku usaha yang menjalankan aktivitas ekonomi di kawasan agrowisata perlu didukung melalui program pendampingan praktis, seperti pelatihan pencatatan keuangan, pengelolaan usaha kecil, serta teknik sederhana dalam pengemasan dan pemasaran produk yang menarik. Masyarakat lokal pelaku usaha juga dapat melakukan langkah mandiri yang relatif mudah diterapkan, antara lain dengan menyusun pencatatan arus kas harian, menjaga kebersihan dan kenyamanan tempat usaha, memberikan pelayanan yang ramah kepada wisatawan, serta melakukan inovasi produk dengan memanfaatkan bahan baku lokal yang tersedia. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi dapat dilakukan secara individu tanpa memerlukan biaya besar. Penerapan strategi-strategi sederhana tersebut berpotensi meningkatkan daya tarik konsumsi produk oleh wisatawan, sehingga dampak ekonomi dari keberadaan agrowisata dapat lebih merata dirasakan oleh masyarakat lokal.

